

**PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN, MARKET SHARE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2015 – 2019**

*THE INFLUENCE OWNERSHIP STRUCTURE, MARKET SHARE, AND COMPANY SIZE ON PROFITABILITY OF PHARMACEUTICAL COMPANIES LISTED ON THE IDX FOR THE PERIOD 2015 – 2019*

Oleh:

**Nolanda Fernanda Kusoy<sup>1</sup>**

**Paulina Van Rate<sup>2</sup>**

**Victoria N. Untu<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen  
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail:

<sup>1</sup>[nolanda.kusoy97@gmail.com](mailto:nolanda.kusoy97@gmail.com)

<sup>2</sup>[@paulinavanrate20@unsrat.ac.id](mailto:paulinavanrate20@unsrat.ac.id)

<sup>3</sup>[victorianeisyentuk@yahoo.com](mailto:victorianeisyentuk@yahoo.com)

**Abstrak:** Profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu. Permasalahan yang terjadi dari tahun ke tahun menunjukkan adanya fluktuasi nilai ROA, terdapat kecenderungan penurunan di tahun 2019 profitabilitas perusahaan sub sektor farmasi tersebut juga menandakan terdapatnya masalah profitabilitas pada perusahaan sub sektor farmasi yang cukup besar. Hal ini disebabkan keadaan mata uang rupiah terhadap dolar yang tidak stabil. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur kepemilikan, market share, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan farmasi yang terdaftar di bej periode 2015 - 2019. Metode pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, yaitu menggunakan sampel dengan kriteria-kriteria tertentu, sampel yang digunakan adalah 10 perusahaan. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian uji secara parsial bahwa struktur kepemilikan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, market share berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Uji secara simultan struktur kepemilikan, market share, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

**Kata Kunci:** Struktur Kepemilikan, Market Share, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas

**Abstract:** Profitability is a ratio to measure the ability of a company to generate profits during a certain period at a certain level of sales, assets and share capital. Problems that occur from year to year indicate fluctuations in the value of ROA, there is a tendency to decrease in 2019 the profitability of pharmaceutical sub-sector companies also indicates that there are significant profitability problems in pharmaceutical sub-sector companies. This is due to the unstable condition of the rupiah against the dollar. This study aims to determine the effect of ownership structure, market share, and company size on profitability of pharmaceutical companies listed on the IDX for the period 2015 - 2019. The sampling method used purposive sampling, namely using samples with certain criteria; the sample used was 10 companies. The data analysis method used is multiple linear regression analysis. The results of the partial test showed that ownership structure had no significant effect on profitability, market share had a significant effect on profitability, and company size had a negative and significant effect on profitability. Simultaneous test of ownership structure, market share, and company size have a significant effect on profitability.

**Keywords:** Ownership Structure, Market share, Company Size, Profitability

## Latar Belakang

Perusahaan saat ini mengalami persaingan usaha yang kompetitif dan berusaha memperbaiki kinerja perusahaan untuk mengembangkan usahanya. Perusahaan didirikan dengan tujuan meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham. Nilai perusahaan penting bagi perusahaan karena menggambarkan kesejahteraan pemilik. Manager, sebagai wakil dari pemilik, bertanggung jawab untuk mengelola perusahaan dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan. Agar manajer bekerja secara optimal, beberapa perusahaan memberikan kesempatan bagi manajer untuk memiliki saham perusahaan yang dinamakan *insider ownership* atau kepemilikan manajerial.

Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Dengan kata lain, profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk mencapai laba. Menurut Prasetyorini (2013:194), naiknya profitabilitas akan menaikkan laba per lembar saham dipasar modal. Untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, alat analisis yang digunakan sebagai dasar analisis kinerja keuangan perusahaan adalah teknik rasio keuangan. Analisis rasio keuangan yang digunakan adalah analisis *return on assets*, yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari jumlah aset tertentu. ROA merupakan salah satu rasio profitabilitas, yaitu rasio yang menggambarkan perputaran aktiva diukur dari volume penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik. Hal ini berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba. Bagi para investor penilaian terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba merupakan suatu hal sangat penting untuk mengetahui keuntungan yang diperoleh perusahaan dapat digunakan *return on asset*. Kondisi keuangan yang baik, stabil dan cenderung meningkat akan lebih disenangi para investor, sedangkan apabila terjadi sebaliknya maka investor akan menghindari perusahaan tersebut untuk berinvestasi (Cahaya dan Hartini, 2016).

*Market share* merupakan persentase dari penjualan produk atau jasa yang sejenis yang berfokus pada daerah tertentu dan dikontrol oleh perusahaan. *Market share* dihitung dari penjualan perusahaan dan dibagi dengan total penjualan pada industri yang sama pada suatu periode tertentu. Perhitungan ini digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai kekuatan perusahaan terhadap pasar dan pesaingnya. Kotler (2006) menyatakan bahwa pangsa pasar (*market share*) adalah besarnya bagian penjualan yang dimiliki pesaing di pasar yang relevan. *Market share* yang lebih besar sama artinya dengan volume penjualan yang lebih besar. Volume penjualan yang lebih besar akan mempercepat *return on investment* dan memperkuat posisi finansial sebuah perusahaan. Pangsa pasar adalah salah satu faktor yang berpengaruh terhadap profitabilitas (Rantung, Murni, dan Maramis, 2019).

Ukuran perusahaan sangat bergantung pada besar kecilnya suatu perusahaan yang juga berpengaruh terhadap struktur modal dan sangat berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam memperoleh pinjaman. Perusahaan besar dinilai lebih mudah mendapatkan pinjaman karena nilai aset yang dijadikan jaminan lebih besar dan tingkat kepercayaan bank lebih tinggi dibandingkan perusahaan yang kecil. Menurut Halim (2015:125) semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka kecenderungan menggunakan modal asing juga semakin besar. Hal ini disebabkan karena perusahaan besar membutuhkan dana yang besar pula untuk menunjang operasionalnya, dan salah satu alternatif pemenuhnya adalah dengan modal asing apabila modal sendiri tidak mencukupi. Semakin besar ukuran perusahaan, kecenderungan untuk memakai dana eksternal juga semakin besar (Mirza, 2016).

Struktur kepemilikan dapat dijelaskan dari dua sudut pandang, yaitu pendekatan keagenan dan pendekatan informasi asimetri. Struktur kepemilikan merupakan suatu mekanisme untuk mengurangi konflik kepentingan antara manajer dengan pemegang saham. Pendekatan ketidak seimbangan informasi memandang mekanisme struktur kepemilikan sebagai suatu cara untuk mengurangi ketidak seimbangan informasi antara *insiders* dan *outsiders* melalui pengungkapan informasi di dalam pasar modal. Struktur kepemilikan oleh beberapa peneliti dipercaya mampu mempengaruhi jalannya perusahaan yang pada akhirnya berpengaruh pada profitabilitas perusahaan (Pramukti, Ashoer, dan Fadhil, 2019).

Permasalahan yang terjadi dari tahun ke tahun menunjukkan adanya fluktuasi nilai ROA, terdapat kecenderungan penurunan di tahun 2019 profitabilitas perusahaan sub sektor farmasi tersebut juga menandakan terdapatnya masalah profitabilitas pada perusahaan sub sektor farmasi yang cukup besar. Hal ini disebabkan keadaan mata uang rupiah terhadap dolar yang tidak stabil. Perusahaan farmasi membeli bahan baku yang cenderung impor, dan perubahan kurs mata uang rupiah yang melemah mengakibatkan harga bahan baku juga tinggi kemudian biaya operasional perusahaan secara tidak langsung meningkat. Fluktuasi yang terjadi pada tingkat profitabilitas perusahaan sub sektor farmasi cenderung disebabkan oleh beberapa faktor antara lain struktur kepemilikan, *market share*, dan ukuran perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Struktur Kepemilikan, *Market Share*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019)”.

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur/menganalisis:

1. Struktur Kepemilikan, *Market Share*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI Periode 2015-2019.
2. Struktur Kepemilikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI Periode 2015-2019.
3. *Market Share* terhadap Profitabilitas pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI Periode 2015-2019.
4. Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI Periode 2015-2019.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Profitabilitas**

Menurut Munawir (2014:33), profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. profitabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivitya secara produktif, dengan demikian profitabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan memperbandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut.

### **Struktur Kepemilikan**

Menurut Hery (2016:172), struktur kepemilikan dan pengendalian merupakan akar penyebab masalah keagenan, sehingga dalam hal ini dituntut suatu peran yang lebih aktif dari para pemilik perusahaan. Pada struktur kepemilikan yang tersebar, mengakibatkan pemantauan yang lemah atas keputusan-keputusan yang diambil para manajer. Struktur kepemilikan yang lebih terkonsentrasi akan meminimalkan masalah keagenan karena jalinan yang lebih kuat antara kepentingan para pemegang saham dengan para manajer.

### **Pangsa Pasar (*Market Share*)**

Menurut Pearce dan Robinson (2014:276), pangsa pasar (*market share*) merupakan penjualan relatif terhadap pesaing lain dalam pasar tersebut (nilai pembagi biasanya dipilih dari dua sampai tiga pesaing terbesar di pasar mana pun yang termasuk dalam wilayah dengan pangsa pasar yang tinggi).

### **Ukuran Perusahaan**

Menurut Bringham dan Houston (2015:25), ukuran perusahaan adalah rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun. Dalam hal ini penjualan lebih besar dari pada biaya variable dan biaya tetap, maka akan diperoleh jumlah pendapatan sebelum pajak. Sebaliknya jika penjualan lebih kecil dari pada biaya variable dan biaya tetap maka perusahaan akan menderita kerugian.

### **Penelitian Terdahulu**

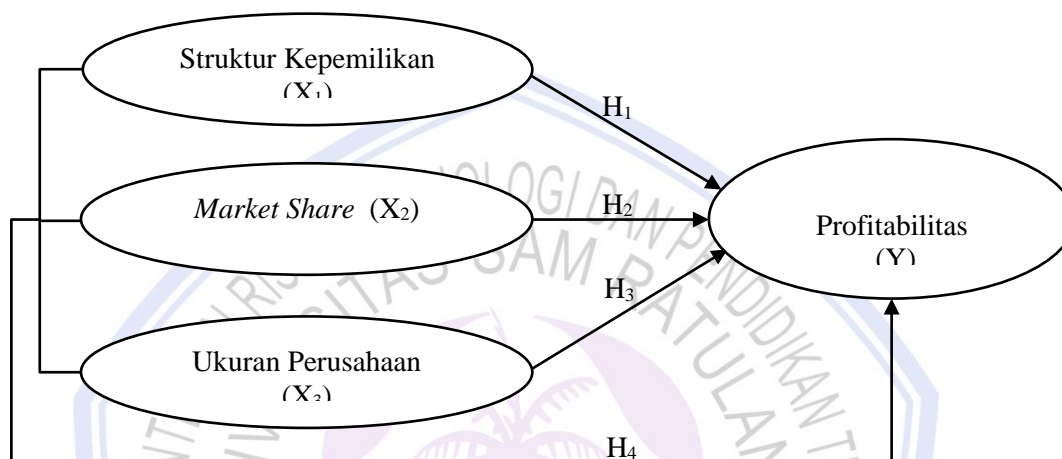
Penelitian yang dilakukan oleh Sugosha dan Artini (2020) dengan judul *the role of profitability in mediating company ownership structure and size of firm value in the pharmaceutical industry on the Indonesia stock exchange*. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, dan profitabilitas pada nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur kepemilikan perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas tetapi tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas tetapi tidak berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Agustina dan Soelistya (2018) dengan judul analisis struktur kepemilikan perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis struktur kepemilikan perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan

makanan dan minuman yang Terdaftar di BEI. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kepemilikan manajerial memiliki tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, tetapi kepemilikan institusional dan kepemilikan publik berpengaruh terhadap profitabilitas.

Penelitian yang dilakukan oleh Rasubala dan Van Rate (2020) dengan judul pengaruh struktur modal, struktur kepemilikan dan *good corporate governance* terhadap profitabilitas perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh Struktur Modal, Struktur Kepemilikan dan *Good Corporate Governance* Terhadap Profitabilitas Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian uji secara parsial menunjukkan bahwa Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, Struktur Kepemilikan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

## Metode Penelitian



**Gambar 1. Kerangka Berpikir**

Sumber: Kajian Teori, 2022

## Hipotesis Penelitian

- $H_1$  : Diduga Struktur Kepemilikan, *Market Share*, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI Periode 2015-2019.
- $H_2$  : Diduga Struktur Kepemilikan berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI Periode 2015-2019.
- $H_3$  : Diduga *Market Share* berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI Periode 2015-2019.
- $H_4$  : Diduga Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI Periode 2015-2019.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode asosiatif dan ditinjau dari pendekatan analisisnya di klasifikasikan ke dalam metode kuantitatif. yakni untuk mengetahui kemungkinan ada hubungan sebab akibat antar dua variabel atau lebih.

### Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi atau tempat penelitian adalah posisi dimana letak suatu penelitian dilaksanakan, untuk mempermudah peneliti dalam mengambil data sebagai referensi. Objek penelitian dilakukan perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI Periode 2015-2019. Lama waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian yaitu 1 bulan.

### Populasi, Besaran Sampel dan Teknik *Sampling*

Menurut Sugiyono (2019), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang

mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini yaitu perusahaan sub sektor Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2015-2019, yang berjumlah 10 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2015-2019 yang memenuhi kriteria data yang dibutuhkan meliputi struktur kepemilikan, *market share*, dan ukuran perusahaan. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *non-probability sampling* yaitu teknik *purposive sampling*.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Ghozali (2018:160) mengatakan bahwa uji normalitas bertujuan apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen mempunyai kontribusi atau tidak. Model regresi yang baik adalah data distribusi normal atau mendekati normal, untuk mendeteksi normalitas dapat dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal grafik.

#### Uji Multikolinearitas

Ghozali (2018:105) mengemukakan uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi terdapat korelasi antara variabel bebas (independen). Pengujian multikolinearitas dilihat dari besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance*.

### Uji Hipotesis

#### Uji F (Simultan)

Ghozali (2018:98) mengemukakan uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat.

1. Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima; atau jika  $Sig. \leq 0,05$
2. Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak; atau jika  $Sig. > 0,05$

#### Uji t (Parsial)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui kemampuan masing-masing variabel independen secara individu (partial) dalam menjelaskan perilaku variabel dependen (Ghozali, 2018:98).

1. Jika  $t_h \geq t_t$ , maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima; atau jika  $Sig. \leq 0,05$
2. Jika  $t_h < t_t$ , maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak; atau jika  $Sig. > 0,05$

#### Uji Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ini digunakan melihat besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Sarwono, 2017:205). Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1. Persentase Struktur Kepemilikan Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019**

No	Nama Perusahaan	Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Darya Varia Laboratoria Tbk	0,93%	0,92%	0,92%	0,92%	0,92%
2	Indofarma Tbk	0,94%	0,94%	0,94%	0,94%	0,94%
3	Kimia Farma Tbk	0,9%	0,9%	0,9%	0,9%	0,9%
4	Kalbe Karma Tbk	0,56%	0,56%	0,56%	0,56%	0,56%
5	Merck Tbk	0,86%	0,86%	0,86%	0,86%	0,86%
6	Phapros Tbk	0,50%	0,54%	0,76%	0,30%	0,45%
7	Pyridam Tbk	0,53%	0,53%	0,53%	0,53%	0,53%
8	Merck Sharp Dohme Farma Tbk	0,57%	0,59%	0,87%	0,87%	0,87%
9	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	0,81%	0,82%	0,82%	0,82%	0,82%
10	Tempo Scan Pacifik	0,01%	0,01%	0,01%	0,01%	0,01%
	Jumlah	6,61%	6,67%	7,17%	6,71%	6,86%
	Rata-rata	0,66%	0,67%	0,72%	0,67%	0,69%

Sumber: Data Olahan, 2022

Berdasarkan Tabel 1, terlihat bahwa rata-rata struktur kepemilikan rata-rata struktur kepemilikan mengalami fluktuasi dari tahun 2015-2019, dimana rata-rata struktur kepemilikan pada tahun 2015 adalah sebesar 0,66%, rata-rata struktur kepemilikan pada tahun 2016 adalah sebesar 0,67%, rata-rata struktur kepemilikan pada tahun 2017 adalah sebesar 0,72%, rata-rata struktur kepemilikan pada tahun 2018 adalah sebesar 0,67%, dan rata-rata struktur kepemilikan pada tahun 2019 adalah sebesar 0,69%. Hal ini menunjukkan bahwa struktur kepemilikan dari tahun 2015-2019 berada pada 0,68%.

**Tabel 2. Persentase Market Share Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019**

No	Nama Perusahaan	Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Darya Varia Laboratoria Tbk	1,93%	1,93%	1,93%	1,93%	1,93%
2	Indofarma Tbk	2,61%	2,58%	2,15%	3,27%	2,47%
3	Kimia Farma Tbk	2,05%	2,50%	2,95%	3,83%	3,90%
4	Kalbe Karma Tbk	6,17%	6,17%	6,17%	5,4%	5,3%
5	Merck Tbk	1,76%	1,82%	1,82%	1,82%	1,86%
6	Phapros Tbk	3,32%	3,28%	2,27%	3,31%	3,08%
7	Pyridam Tbk	1,58%	2,12%	2,44%	2,23%	2,56%
8	Merck Sharp Dohme Farma Tbk	1,22%	1,41%	2,61%	2,64%	2,64%
9	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	1,16%	1,91%	2,15%	2,47%	2,51%
10	Tempo Scan Pacifik	2,76%	2,58%	2,58%	2,77%	2,77%
	Jumlah	6,61%	24,56%	26,3%	27,07%	29,67%
	Rata-rata	0,66%	2,46%	2,63%	2,71%	2,97%

Sumber: Data Olahan, 2022

Berdasarkan Tabel 2, terlihat bahwa rata-rata *market share* mengalami peningkatan dari tahun 2015-2018, namun rata-rata *market share* pada tahun 2019 tidak mengalami peningkatan yaitu sebesar 2,90%, Hal ini menunjukkan bahwa struktur kepemilikan dari tahun 2015-2019 berada pada rata-rata 2,73%.

**Tabel 3. Persentase Ukuran Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019**

No	Nama Perusahaan	Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Darya Varia Laboratoria Tbk	20,14%	21,15%	21,22%	21,24%	21,33%
2	Indofarma Tbk	28,06%	27,95%	28,06%	28,00%	27,91%
3	Kimia Farma Tbk	28,87%	29,16%	29,44%	29,88%	30,54%
4	Kalbe Karma Tbk	30,25%	30,35%	30,44%	30,53%	30,64%
5	Merck Tbk	20,36%	20,46%	20,56%	20,96%	20,62%
6	Phapros Tbk	15,25%	15,25%	15,20%	15,36%	15,22%
7	Pyridam Tbk	25,50%	25,84%	25,80%	25,95%	25,97%
8	Merck Sharp Dohme Farma Tbk	13,45%	13,45%	13,45%	14,33%	14,35%
9	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	14,84%	14,91%	14,97%	15,02%	15,08%
10	Tempo Scan Pacifik	29,47%	29,52%	29,64%	29,69%	29,76%
	Jumlah	6,61%	226,2%	228%	228,8%	231%
	Rata-rata	0,66%	22,62%	22,80%	22,88%	23,10%

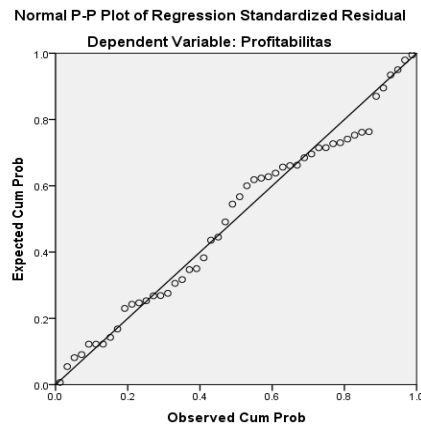
Sumber: Data Olahan, 2022

Berdasarkan Tabel 3, terlihat bahwa rata-rata ukuran perusahaan dari tahun 2016-2018 mengalami fluktuasi, dimana rata-rata ukuran perusahaan dari tahun 2015-2017 mengalami peningkatan, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2018 sebesar 23,10% dan tahun 2019 sebesar 23,14%. Hal ini menunjukkan bahwa walaupun mengalami fluktuasi namun komposisi ukuran perusahaan dari tahun 2015-2019 tetap berada rata-rata 22,91%.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Gambar 2 berikut menunjukkan bahwa hasil uji heterokedastisitas terlihat semua titik tidak mempunyai pola tertentu serta dalam penyebaran titik-titik tersebut menyebar dibawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan tidak adanya heterokedastisitas.



**Gambar 2. Uji Normalitas**

Sumber: Data Olahan, 2022

**Tabel 4. Uji Multikolinearitas**

Variabel	VIF
Struktur Kepemilikan	1.080
Market Share	1.319
Ukuran Perusahaan	1.337

Sumber: Data Olahan, 2022

Tabel 4 menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas jika nilai *tolerance* > 0,01 atau sama dengan nilai VIF < 10. Hasil perhitungan menghasilkan nilai toleransi dibawah angka 1 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) di bawah angka 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi tersebut.

**Tabel 5. Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	18.072	4.288
1 Struktur Kepemilikan	-.447	3.049
Market Share	1.993	.791
Ukuran Perusahaan	-.570	.152

Sumber: Data Olahan, 2022

Berdasarkan Tabel 5, didapatkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 18,072 - 0,447 X_1 + 1,993 X_2 - 0,570 X_3 + e$$

Nilai konstanta sebesar 18,072 menunjukkan bahwa jika tidak ada variabel bebas atau nilai variabel bebas dianggap 0 maka profitabilitas (Y) adalah sebesar 18,072 satuan. Nilai koefisien regresi  $X_1$  sebesar -0,447 menunjukkan terdapat pengaruh positif struktur kepemilikan ( $X_1$ ) terhadap profitabilitas (Y). Nilai koefisien regresi  $X_2$  sebesar 1,993 menunjukkan terdapat pengaruh positif *market share* ( $X_2$ ) terhadap profitabilitas (Y). Nilai koefisien regresi  $X_3$  sebesar -0,570 menunjukkan terdapat pengaruh positif ukuran perusahaan ( $X_3$ ) terhadap profitabilitas (Y).

### Pengujian Hipotesis

**Tabel 6. Uji F Simultan**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	511.256	3	170.452	5.021	0.04 <sup>b</sup>
Residual	1561.455	46	33.945		
Total	2072.811	49			

Sumber: Data Olahan, 2022

Hasil uji F secara simultan menunjukkan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 5,021. Sedangkan nilai  $F_{tabel}$  dengan *degree of freedom* ( $Df$ ) =  $n - k - 1 = 50 - 3 - 1 = 46$  adalah sebesar 2,81. Oleh karena nilai  $F_h$  sebesar 5,021 >  $F_t$  sebesar 2,81 dan juga tingkat signifikan  $p\text{-value} = 0,04 < 0,05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti bahwa Hipotesis 1 ( $H_1$ ) yang menyatakan struktur kepemilikan, *market share*, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dapat diterima atau terbukti.

**Tabel 7. Uji Parsial (Uji t)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1. (Constant)	18.072	4.288		4.216	.000
Struktur Kepemilikan	-.447	3.049	-.019	-.147	.884
Market Share	1.993	.791	.370	2.520	.015
Ukuran Perusahaan	-.570	.152	-.556	-3.759	.000

Sumber: Data Olahan, 2022

Hasil uji-t menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel struktur modal ( $X_1$ ) adalah sebesar  $-.147$ ; Sedangkan nilai  $t_{tabel}$  dengan *degree of freedom* =  $50 - 3 - 1 = 46$ , dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) = 5% adalah sebesar 1,678. Nilai  $t_{hitung}$  untuk struktur kepemilikan ( $X_1$ ) adalah sebesar  $-.147 < \text{nilai } t_{tabel}$  sebesar 1,672 dan juga tingkat signifikansi  $p\text{-value} = 0,884 > 0,05$  maka  $H_a$  ditolak dan terima  $H_0$ . Hal ini berarti hipotesis ( $H_1$ ) yang menyatakan struktur kepemilikan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur kepemilikan tidak dapat diterima atau tidak terbukti. Hasil uji-t menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel *market share* ( $X_2$ ) adalah sebesar 2,520; Sedangkan nilai  $t_{tabel}$  dengan *degree of freedom* =  $50 - 3 - 1 = 46$ , dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) = 5% adalah sebesar 1,678. Nilai  $t_{hitung}$  untuk *market share* ( $X_2$ ) adalah sebesar 2,520 > nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,678 dan juga tingkat signifikansi  $p\text{-value} = 0,013 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan tolak  $H_0$ . Hal ini berarti hipotesis ( $H_2$ ) yang menyatakan *market share* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dapat diterima atau terbukti. Hasil uji-t menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel ukuran perusahaan ( $X_3$ ) adalah sebesar  $-3,759$ ; Sedangkan nilai  $t_{tabel}$  dengan *degree of freedom* =  $50 - 3 - 1 = 46$ , dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) = 5% adalah sebesar  $-3,759$ . Nilai  $t_{hitung}$  untuk ukuran perusahaan ( $X_3$ ) adalah sebesar  $-3,759 < \text{nilai } t_{tabel}$  sebesar 1,678, maka  $H_a$  diterima dan tolak  $H_0$ . Hal ini berarti hipotesis ( $H_3$ ) yang menyatakan profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas tidak dapat diterima atau tidak terbukti.

**Tabel 8. Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.497 <sup>a</sup>	.247	.198	5.82620

Sumber: Data Olahan, 2022

Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang dihasilkan pada model 1 adalah 0,497. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel independen, yaitu struktur kepemilikan, *market share*, dan ukuran perusahaan terhadap variabel dependen (profitabilitas) adalah sebesar 24,7% dan sisanya 75,3% dipengaruhi oleh variabel lain, yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## Pembahasan

### Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil analisis SPSS, menunjukkan bahwa struktur kepemilikan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, artinya komposisi kepemilikan saham institusi mempengaruhi kemampuan perusahaan Farmasi dalam memaksimalkan laba tidak memanfaatkan laba yang dengan baik. Tidak adanya pengaruh kepemilikan institusional terhadap profitabilitas tidak sejalan dengan *Signalling Theory*. Tingkat kepemilikan saham institusi tidak efektif sebagai agen pengawas terhadap kinerja manajemen, yang mungkin terjadi asimetri informasi dengan pihak pemegang saham institusi. Namun, walaupun tanpa pengawasan pihak institusi, pihak manajemen tetap akan memperhatikan tindakannya untuk tidak menurunkan nilai perusahaan. Sehingga kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian dari Rantung, Murni, dan Maramis, (2019), menemukan bahwa struktur kepemilikan/kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan profitabilitas (ROA). Hasil penelitian dari Sembiring (2017), menemukan bahwa struktur kepemilikan/kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan profitabilitas (ROA).



### **Pengaruh *Market Share* Terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan hasil analisis SPSS, menunjukkan bahwa *market share* positif dan signifikan terhadap profitabilitas, artinya pangsa pasar (*market share*) menunjukkan kekuatan suatu perusahaan terhadap para pesaingnya. Hasil penelitian ini dipengaruhi oleh besarnya pangsa pasar (*market share*) disertai efisiensi biaya perusahaan menyebabkan perusahaan mampu mendapatkan laba dengan baik sehingga mempengaruhi perubahan profitabilitas perusahaan. Pangsa pasar adalah porsi dari penjualan industri dari barang atau jasa yang dikendalikan oleh perusahaan. Menurut teori *Structure Conduct Performance* (SCP) pangsa pasar membuat perusahaan memiliki kinerja yang lebih baik yang selanjutnya berdampak pada profitabilitas. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian dari Robot, Rotinsulu, dan Mandeij (2018), menemukan bahwa *market share* berpengaruh negatif dan signifikan pada profitabilitas.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan hasil analisis SPSS, menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, artinya profitabilitas atau nilai ROA mengalami fluktuasi (naik-turun) sehingga mempengaruhi minat investor untuk membeli saham sehingga profitabilitas pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI dari tahun 2015-2019 menunjukkan bahwa kurang efektif dalam pemanfaatan aktivitya untuk menghasilkan profitabilitas, akibatnya aset perusahaan mengalami penurunan yang akhirnya profitabilitas juga mengalami penurunan. Pengaruh ukuran perusahaan tidak signifikan terhadap profitabilitas diakibatkan oleh semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka perusahaan tersebut akan membutuhkan biaya yang semakin besar untuk menjalankan aktivitas operasionalnya seperti biaya tenaga kerja, biaya administrasi dan umum serta biaya pemeliharaan gedung, mesin, kendaraan dan peralatan sehingga akan mampu mengurangi profitabilitas perusahaan.

Perusahaan harus mampu memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendek, manajemen perusahaan mampu membagikan deviden kepada pemegang saham. Manajemen keuangan perusahaan akan menggunakan laba untuk mendanai aktifitas operasional perusahaan atau membagikan dividen berupa profitabilitas kepada pemegang saham. Menurut Sartono (2010), *Return on Asset (ROA)* mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan semakin tinggi ROA menunjukkan semakin efektif perusahaan memanfaatkan aktivitya untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak, dengan semakin meningkatnya ROA maka ukuran perusahaan semakin baik sehingga perusahaan tersebut memperoleh profitabilitas yang besar. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Aghnitama, Aufa, dan Hersugondo (2021), menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

### **Pengaruh Struktur Kepemilikan, *Market Share*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan hasil analisis SPSS, menunjukkan bahwa struktur kepemilikan, *market share*, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, artinya struktur kepemilikan, *market share*, dan ukuran perusahaan pada perusahaan farmasi sudah efektif dan berjalan dengan baik, antara lain; struktur kepemilikan saham institusi sudah efektif, besarnya pangsa pasar (*market share*) disertai efisiensi biaya sudah mampu menghasilkan laba/keuntungan perusahaan, dan profitabilitas atau nilai ROA sudah efektif dalam memanfaatkan aktivitya untuk menghasilkan keuntungan.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Struktur kepemilikan, *market share*, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI Periode 2015-2019.
2. Struktur kepemilikan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI Periode 2015-2019.
3. *Market share* berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI Periode 2015-2019.
4. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI Periode 2015-2019.

**Saran**

Saran yang dapat diberikan:

1. Manajer perusahaan harus mampu untuk mempertimbangkan dengan baik keputusan pendanaan yang akan diambil, baik itu pendanaan menggunakan modal sendiri maupun pendanaan dengan hutang. Pendanaan tersebut diharapkan dapat memenuhi kebutuhan perusahaan dan menciptakan struktur kepemilikan perusahaan.
2. Perusahaan diharapkan dapat memperhatikan dan meningkatkan profitabilitas, supaya perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya. Cara yang tepat adalah dengan menggunakan aktiva produktif yang dimiliki secara tepat sesuai kebutuhan.
3. Perusahaan agar dapat mengelola semaksimal mungkin struktur kepemilikan dan aset yang dimiliki agar benar-benar dapat memberikan dampak positif terhadap profitabilitas. Perhatian yang utama ditujukan pada aset perusahaan karena berdasarkan hasil penelitian, struktur kepemilikan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Aghnitama, R.D., Aufa, A.R., dan Hersugondo, H. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Indeks Investor33 di BEI. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, Vol.18, No.02, Hal. 1-11. <https://ejournal.stei.ac.id/index.php/JAM/article/view/392>. Diakses 09 April 2022.
- Antara, Sepang, dan Saerang. (2014). Analisis Rasio Likuiditas, Aktivitas dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan *Wholesale* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Emba*, Vol.2, No.3, Hal. 902-911. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/5730>. Di akses 09 April 2022.
- Arikunto Agustina, H dan Soelistya, D. (2018). Analisis Struktur Kepemilikan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI. *Business and Finance Journal*, Volume 3, No. 2, Hal. 85-94. <http://repository.unusa.ac.id/3375/1/Analisis%20Struktur%20Kepemilikan%20Perusahaan%20Terhadap%20Profitabilitas%20Perusahaan.pdf>. Diakses 09 April 2022.
- Brigham dan Houston. (2015). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 3. Salemba Empat, Jakarta.
- Cahaya, Y dan Hartini. (2016). Dampak Struktur Kepemilikan dan *Corporate Governanceterhadap* Profitabilitas Bank. *Jurnal Ekonomi*, Vol.7, No.1, Hal. 22-33. <https://ejurnal.esaunggul.ac.id/index.php/Eko/article/view/1517/1385>. Diakses 09 April 2022.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 24*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Halim. (2015). *Auditing: Dasar-Dasar Audit Laporan Keuangan*. Jilid Satu. Edisi Kelima. Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Hery. (2016). *Praktis Menyusun Laporan Keuangan*. PT Grasindo, Jakarta.
- Kotler. (2006). *Manajemen Pemasaran*. Jilid I, Edisi Kesebelas, PT. Indeks Gramedia, Jakarta.
- Mirza, R. (2016). Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Melalui Moderating Struktur Modal Pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2013. *JOM Fekon*, Vol.3, No.1, Hal. 2078 - 2091. <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFEKON/article/view/11780/11428>. Diakses 09 April 2022.
- Munawir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty, Yogyakarta.
- Pearce dan Robinson. (2014). *Manajemen Strategi*. Salemba Empat, Yoyakarta.
- Pramukti, Ashoer, dan Fadhil. (2019). Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, Vol. 2, No.2, Hal. 142-149.

<https://jurnal.fe.umi.ac.id/index.php/index/login?source=%2Findex.php%2FPARADOKS%2Farticle%2Fview%2F268>. Diakses 09 April 2022.

- Prasetyorini. (2013). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, Price Earning Ratio dan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol 1, No.1., Hal. 183-196. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/1505>. Diakses 09 April 2021.
- Rantung, J., Murni, S., dan Maramis, J.B. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, *Market Share*, *Corporate Governance* terhadap profitabilitas perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal EMBA*, Vol.7, No.3, Hal. 2681-2690. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/23719>. Diakses 09 April 2022.
- Rasubala dan Paulina. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Struktur Kepemilikan dan *Good Corporate Governance* Terhadap Profitabilitas Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, Vol.8, No.1, Hal. 232- 241. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/27506>. Diakses 09 April 2022.
- Robot, C.T, Rotinsulu, T.O., dan Mandej, D. (2018). Analisis Pengaruh *Market Share*, *Capital Adequacy Ratio*, dan *Loan To Deposit Ratio* Terhadap *Profitabilitas* (Studi Pada Bank Milik Pemerintah di Indonesia Tahun 2013.I -2017.IV). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Vol.18,No.04, Hal. 73-83. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jbie/article/view/20952/20639>. Diakses 09 April 2022.
- Sarwono. (2017). *Path Analysis dengan SPSS: Teori, Aplikasi, Prosedur Analisis untuk Riset Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Alex Media Komputido, Jakarta.
- Sembiring, E. (2017). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance dan Struktur Kepemilikan Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi pada perusahaan Manufaktur sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Periode 2010-2014). *Jom FISIP*, Volume 4, No. 2, Hal. 1-17. <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFISIP/article/view/15904/15437>. Diakses 09 April 2022.
- Sugosha dan Artini (2020). *the Role of Profitability in Mediating Company Ownership Structure and Size of Firm Value in the Pharmaceutical Industry on the Indonesia Stock Exchange*. *International Research Journal of Management, IT & Social Sciences*, Vol.7, No.1, pp. 104-115. <https://media.neliti.com/media/publications/329856-the-role-of-profitability-in-mediating-c-6574f055.pdf>. Diakses 09 April 2022.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung.